

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I - PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Identifikasi Masalah	3
1. 3 Rumusan Masalah	5
1. 4 Tujuan	5
1. 5 Manfaat	5
1. 6 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.6.1 Ruang Lingkup Studi	6
1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah	6
1. 7 Kerangka Pemikiran.....	7

BAB II - TINJAUAN TEORI

2.1 Kerangka Teori.....	8
2.2 Pengembangan Wilayah.....	9
2.3 Konsep Kawasan Agropolitan	9
2.3.1 Agropolitan.....	9
2.3.2 Kawasan Agropolitan	10
2.4 Konsep Kawasan Hortikultura	18
2.4.1 Hortikultura	18
2.4.2 Standar Teknis.....	19
2.4.3 Kriteria Lokasi.....	19
2.5 Konsep Penataan Ruang Kegiatan Pertanian	20
2.5.1 Sarana dan Prasarana Pertanian.....	20
2.5.2 Pembagian Ruang Pertanian.....	21
2.6 Komoditas Unggulan	22
2.6.1 Pengertian Komoditas Unggulan	22



2.6.2 Kriteria Komoditas Unggulan Nasional	22
2.6.3 Kriteria Penetapan Komoditas Unggulan Kabupaten	23
2.7 Analisis Potensi Ekonomi	24
2.8 Kelembagaan.....	26
2.9 Kemampuan Lahan	27
2.9.1 Analisis Kemampuan Lahan	27
2.9.2 Analisis Kesesuaian Lahan.....	33
2.10 Analisis Subsistem agropolitan	34
2.10.1 Analisis Agrobisnis Hulu (Agro-input).....	34
2.10.2 Analisis Agrobisnis Usaha Tani (On Farm)	35
2.10.3 Analisis Agrobisnis Hilir (Agro-output)	36
2.10.4 Analisis Agrobisnis Penunjang	37
2.11 Analisis Linkage System.....	37
2.12 Analisis Evaluatif Berdasarkan Pustaka dan Standart	38
2.13 Analisis Struktur dan Tata Ruang	38
2.14 Analisis AHP.....	39
2.15 Analisis SWOT	43
2.16 Analisis EFAS-IFAS.....	44
2.17 Studi Terdahulu	48

BAB III - METODE PENELITIAN

3. 1 Jenis Penelitian.....	52
3.1.1 Penelitian Deskriptif.....	52
3.1.2 Penelitian Evaluatif	52
3. 2 Diagram Alir Penelitian	52
3. 3 Metode Pengumpulan data.....	54
3.3.1 Data Primer	54
3.3.2 Metode Pengambilan Populasi dan Sampel	55
3.3.3 Data Sekunder	56
3. 4 Identifikasi Kebutuhan Data	57
3. 5 Variabel penelitian	58
3. 6 Metode Analisis	59
3.6.1 Analisis Potensi Ekonomi	59
3.6.2 Analisis Kelembagaan.....	60

3.6.3	Analisis Kemampuan Lahan	61
3.6.4	Analisis Kesesuaian Lahan.....	61
3.6.5	Analisis Subsistem Agropolitan	61
3.6.6	Analisis Linkage System	62
3.6.7	Analisis Kajian Pengembangan Berdasarkan Pedoman.....	62
3.6.8	Analisis Struktur Ruang	62
3.6.9	Analisis Analytical Hierarchy Process (AHP)	64
3.6.10	Analisis SWOT	66
3.6.11	Analisis EFAS-IFAS.....	66
3. 7	Desain Survei	67

BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Kabupaten Lombok Timur	77
4.1.1	Kondisi Fisik Dasar.....	77
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Sembalun	85
4.2.1	Karakteristik Fisik Dasar.....	86
4.2.2	Karakteristik Penggunaan Lahan	91
4.2.3	Karakteristik Penduduk	94
4.3	Karakteristik Kawasan Agropolitan Pertanian Hortikultura Kecamatan Sembalun ...	98
4.4	Analisis Potensi Ekonomi	101
4.4.1	Analisis LQ	101
4.4.2	Analisis Growth-Share	102
4.5	Analisis Kelembagaan.....	104
4.6	Analisis Kemampuan dan Kesesuaian Lahan	107
4.6.1	Analisis Kemampuan	107
4.6.2	Analisis Kesesuaian Lahan.....	110
4.7	Analisis Subsistem Agropolitan.....	120
4.7.1	Analisis Subsistem Agropolitan Bawang Putih	120
4.7.2	Analisis Subsistem Agropolitan Kentang	131
4.8	Analisis Linkage Sistem Dan Keterpaduan.....	149
4.8.1	Analisis Backward Linkage	149
4.8.2	Analisis Forward Linkage	151
4.8.3	Analisis Keterpaduan	152

4.9	Kajian Pengembangan Kawasan Agropolitan Sembalun Terhadap Konsep Kawasan Agropolitan	154
4.10	Analisis Struktur Tata Ruang	158
4.11	Analytical Hierarchy Proses (AHP)	162
4.12	Analisis SWOT dan IFAS - EFAS	167
4.12.1	Analisis SWOT dan IFAS - EFAS Bawang Putih	167
4.12.2	Analisis SWOT dan IFAS – EFAS Kentang.....	170
4.13	Arahan Pengembangan Agropolitan Kecamatan Sembalun	174
4.13.1	Rencana Pengembangan Agropolitan	174
4.13.2	Rencana Struktur Tata Ruang Kawasan Agropolitan	175
4.13.3	Arahan Pengembangan Subsistem Agropolitan	184
4.13.4	Arahan Pengelolaan Sistem Usaha Tani Konservasi	197

BAB V - PENUTUP

5.1	Kesimpulan	200
5.1.1	Karakteristik Kawasan Agropolitan Kecamatan Sembalun	200
5.1.2	Potensi Dan Masalah Pengembangan Kawasan Agropolitan Hortikultura Di Kecamatan Sembalun	200
5.1.3	Arahan Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Komoditas Hortikultura di Kecamatan Sembalun	201
5.2	Saran	204



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi Lahan Kawasan Berdasarkan Kesesuaian Lahan Dan Persyaratan Agroklimat	12
Tabel 2.2 Perbandingan Konsep Pengembangan Pusat Pertumbuhan (<i>Growth Pole</i>) dengan <i>Regional Network</i>	17
Tabel 2.3 Kelas Kemampuan Lahan.....	31
Tabel 2.4 Skala Banding Secara Berpasangan	41
Tabel 2.5 Studi Terdahulu	48
Tabel 3. 1 Distribusi Jumlah Responden	56
Tabel 3. 2 Identifikasi Kebutuhan Data.....	57
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian Arahan Pengembangan Kawasan Agropolitan Kecamatan Sembalun.....	58
Tabel 3. 4 Kelas Kemampuan Lahan.....	61
Tabel 3. 5 Kriteria Penetapan dan Penilaian Sentra	63
Tabel 3. 6 Desain Survei.....	68
Tabel 4. 1 Pola penggunaan lahan di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2009.....	81
Tabel 4. 2 PDRB Kabupaten Lombok Timur atas dasar harga berlaku tahun 2007-2009	84
Tabel 4. 3 Administrasi dan Luas Wilayah Kecamatan Sembalun	86
Tabel 4. 4 Penggunaan Lahan Kecamatan Sembalun Tahun 2009	92
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Sembalun Tahun 2010....	94
Tabel 4. 6 Perkembangan Jumlah Penduduk Kecamatan Sembalun Tahun 2006-2010	95
Tabel 4. 7 Kepadatan Penduduk per Desa di Kecamatan Sembalun Tahun 2010.....	95
Tabel 4. 8 Mata Pencarian Masyarakat Kecamatan Sembalun Tahun 2010	96
Tabel 4. 9 Sebaran Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Sembalun	97
Tabel 4. 10 Banyaknya Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Sembalun.....	97
Tabel 4. 11 Jumlah Murid dan Guru Berdasarkan Pendidikan Yang di tempuh	97
Tabel 4. 12 Perkembangan Produksi Tanaman Pangan	98
Tabel 4. 13 Hasil Produksi Tanaman Hortikultura di Kecamatan Sembalun.....	100
Tabel 4. 14 Perhitungan LQ Sektor Pertanian Hortikultura di Kecamatan Sembalun (kw) Tahun 2009	101
Tabel 4. 15 Komoditas Unggulan Berdasarkan LQ	102
Tabel 4. 16 Perhitungan Growth Komoditas hortikultura Sektor Pertanian Kecamatan Sembalun Tahun 2009	102

Tabel 4. 17 Perhitungan Share Komoditas agropolitan Sektor Pertanian Kecamatan Sembalun Tahun 2009	103
Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan Growth & Share Komoditas Unggulan	103
Tabel 4. 19 Kelas Kemampuan Lahan.....	109
Tabel 4. 20 Kelas Penggunaan Lahan	109
Tabel 4. 21 Analisis Penggunaan Lahan Kecamatan Sembalun	119
Tabel 4. 22 Potensi dan Masalah Subsistem Agro Input Komoditas Bawang Putih Kecamatan Sembalun	120
Tabel 4. 23 Potensi dan Masalah Subsistem Usaha Tani (<i>On-farm</i>) Komoditas Bawang Putih Kecamatan Sembalun	122
Tabel 4. 24 Potensi dan Masalah Subsistem hilir Komoditas Bawang Putih Kecamatan Sembalun	126
Tabel 4. 25 Potensi dan Masalah Sub Sistem Penunjang Komoditas Bawang Putih Kecamatan Sembalun	126
Tabel 4. 26 Potensi dan Masalah Subsistem Agro Input Komoditas Kentang Kecamatan Sembalun	131
Tabel 4. 27 Potensi dan Masalah Subsistem Usaha Tani (<i>On-farm</i>) Komoditas Kentang Kecamatan Sembalun	133
Tabel 4. 28 Potensi dan Masalah Subsistem Agro Proses Hilir Komoditas Kentang Kecamatan Sembalun	139
Tabel 4. 29 Potensi dan Masalah Sub Sistem Penunjang Komoditas Kentang Kecamatan Sembalun	142
Tabel 4. 30 Matrik Hasil Evaluasi Pengembangan Kawasan Agropolitan Sembalun Terhadap Kriteria Kawasan Agropolitan	155
Tabel 4. 31 Kriteria Penetapan dan Penilaian Sentra.....	158
Tabel 4. 32 Penilaian Terhadap Kelas Jalan	159
Tabel 4. 33 Jarak Antar Desa (Km)	159
Tabel 4. 34 Penilaian Terhadap Jarak.....	159
Tabel 4. 35 Waktu Tempuh (Menit).....	160
Tabel 4. 36 Penilaian Terhadap Waktu Tempuh	160
Tabel 4. 37 Kelengkapan Sarana Prasarana Pendukung.....	160
Tabel 4. 38 Penilaian Pada Sarana Prasarana	161
Tabel 4. 39 Hasil Penilaian Struktur Tata Ruang Kawasan Agropolitan di Kecamatan Sembalun	161

Tabel 4. 40 Perhitungan Rata-rata Faktor Prioritas Pengembangan Terhadap Pengembangan Komoditas	166
Tabel 4. 41 Identifikasi SWOT Bawang Putih	167
Tabel 4. 42 IFAS Bawang Putih Kecamatan Sembalun.....	168
Tabel 4. 43 EFAS Bawang Putih Kecamatan Sembalun.....	169
Tabel 4. 44 Identifikasi SWOT Kentang	171
Tabel 4. 45 IFAS Kentang Kecamatan Sembalun	172
Tabel 4. 46 EFAS Kentang Kecamatan Sembalun.....	172
Tabel 4. 47 Penetapan Lokasi berdasarkan Peranan terhadap Pengembangan Agropolitan ...	176
Tabel 4. 48 Matriks Strategi Pengembangan Komoditas Bawang Putih.....	184
Tabel 4. 49 Matriks Strategi Pengembangan Kentang	186
Tabel 4. 50 Pedoman Pemilihan Teknologi Konservasi Tanah Secara Mekanis dan Vegetatif	198



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2. 1 Kerangka Teori	8
Gambar 2. 2 Diagram <i>Growth & Share</i>	26
Gambar 2. 3 Konsepsi Pengembangan Struktur Tata Ruang	39
Gambar 2. 4 Matriks SWOT.....	44
Gambar 2. 5 Diagram IFAS-EFAS	46
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian.....	53
Gambar 4. 1 Administrasi Kabupaten Lombok Timur.....	78
Gambar 4. 2 Diagram Penggunaan Lahan Tahun 2009.....	81
Gambar 4. 3 Peta Guna Lahan Kabupaten Lotim Tahun 2009	82
Gambar 4. 4 Diagram PDRB Kabupaten Lombok Timur Tahun 2009	85
Gambar 4. 5 Peta Administrasi Kecamatan Sembalun.....	87
Gambar 4. 6 Peta Topografi dan Kemiringan Lahan Kecamatan Sembalun.....	89
Gambar 4. 7 Penggunaan Lahan Kecamatan Sembalun Tahun 2009.....	92
Gambar 4. 8 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Sembalun	93
Gambar 4. 9 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Gambar 4. 10 Perkembangan Jumlah Penduduk di Kecamatan Sembalun 2006-2010.....	95
Gambar 4. 11 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sembalun Tahun 2010	96
Gambar 4. 12 Perkembangan Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2005-2009.....	99
Gambar 4. 13 Perkembangan Jumlah Produksi Hortikultura Tahun 2007-2009	100
Gambar 4. 14 Diagram <i>Growth & Share</i>	103
Gambar 4. 15 Diagram Venn Analisis Kemitraan Pada Pengolahan	106
Gambar 4. 16 Diagram Venn Analisis Kemitraan Pada Pengolahan Produksi Kentang	106
Gambar 4. 17 Peta Kelerengan	112
Gambar 4. 18 Peta Tekstur Tanah	113
Gambar 4. 19 Peta Erosi	114
Gambar 4. 20 Peta Genangan	115
Gambar 4. 21 Peta Analisis Keamampuan Lahan	116
Gambar 4. 22 Peta Jenis Tanah	117
Gambar 4. 23 Peta Kesesuaian Lahan	118
Gambar 4. 24 Diagram Sistem Pemasaran Komoditas Bawang Putih.....	125
Gambar 4. 25 Linkage Sistem Komoditas Bawang Putih	129

Gambar 4. 26 Peta Linkage Sistem Komoditas Bawang Putih	130
Gambar 4. 27 Diagram Sistem Pemasaran Komoditas Kentang	138
Gambar 4. 28 Bagan Sistem Agro Output Produk Hasil Pengolahan Kentang.....	139
Gambar 4. 29 Bagan Sistem Agro Output Limbah Hasil Produksi Kentang	139
Gambar 4. 30 Proses Pemindahan dari Mobil L300 Menuju Truk Besar	144
Gambar 4. 31 Tempat Penyimpanan Sementara Produk Kentang	
yang Akan Dikirim Menuju Pabrik PT Indofood	144
Gambar 4. 32 Linkage Sistem Komoditas Kentang	147
Gambar 4. 33 Peta Linkage Sistem Komoditas Kentang	148
Gambar 4. 34 Diagram Alir Penyediaan Saprodi Tani di Kecamatan Sembalun.....	151
Gambar 4. 35 Diagram Alir Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura	152
Gambar 4. 36 Keterpaduan Vertikal dan Horizontal Komoditas Pertanian	153
Gambar 4. 37 Bagan Pengembangan Agropolitan Komoditas Bawang Putih	170
Gambar 4. 38 Bagan Pengembangan Agropolitan Komoditas Kentang	173
Gambar 4. 39 Peta Rencana Struktur Ruang	181
Gambar 4. 40 Peta Rencana Zonasi	182
Gambar 4. 41 Peta Rencana Zonasi Setiap Komoditas	183
Gambar 4. 42 Diversifikasi produk olahan bawang putih.....	191
Gambar 4. 43 Diversifikasi produk olahan bawang putih	192
Gambar 4. 44 Peta Rencana Penambahan Sarana	196
Gambar 4. 45 Peta Delineasi Arahan SUT Konservasi di Kawasan Agropolitan Sembalun .	199

